

Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Desain, Tipografi, dan Warna pada Instagram Feed Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan Tahun 2019

Analysis of the Application of Design Principles, Typography, and Colors on Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan Instagram Feed in 2019

Anju Oktaviandri Permana & Fuad Erdansyah*

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: 08 Februari 2022; Direview: 08 Februari 2022; Disetujui: 27 April 2022

*Corresponding Email: fuaderdansyah@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip desain, tipografi dan warna pada desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Sema Unimed) Tahun 2019 yang dianalisis dengan kajian teoritis dan empiris kemudian dideskripsikan dan diinterpretasi berdasarkan hasil penelitian. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 15 desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019 kemudian sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 desain dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* berdasarkan karakteristik desain yang menarik, kesesuaian antara tema dan warna pada desain, dan karakteristik tipografi yang digunakan pada desain dengan mengenyampingkan hal-hal yang masih kurang relevan terhadap populasi yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian pada desain ini di nilai oleh peneliti dan 3 penilai yang telah dideskripsikan dan diinterpretasikan dengan tabulasi data dan adapun hasil dalam penelitian desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019 ini dapat disimpulkan bahwa kualitas penerapan prinsip-prinsip desain, tipografi dan warna secara keseluruhan terdapat kedalam kategori yang Baik.

Kata Kunci: Instagram; *Feed*; Desain; Tipografi; Warna

Abstract

This study aims to determine the application of design principles, typography and color to the design of the 2019 Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan Instagram Feed which was analyzed by theoretical and empirical studies and then described and interpreted based on the research results. The population in this study were 15 designs for Instagram Feed Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan in 2019 then the research samples taken in this study were 5 designs using the Simple Random Sampling technique based on attractive design characteristics, compatibility between themes and colors in the design, and typographic characteristics. used in the design by setting aside things that are still less relevant to the population to be studied. The research method used is a qualitative method. The results of the research on this design were assessed by researchers and 3 raters who have described and interpreted the data tabulation and as for the results in the 2019 Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan Instagram Feed design research, it can be concluded that the quality of the application of design principles, typography and color as a whole is contained in Good category.

Keywords: Instagram; *Feed*; Design; Typography; Color

How to Cite: Permana, A.O., & Erdansyah, F., (2022). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Desain, Tipografi, Dan Warna Pada Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan Tahun 2019. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 5 (1): 102-110.



PENDAHULUAN

Pesatnya penggunaan media sosial diseluruh dunia tiap tahunnya merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi serta mudah berpartisipasi, berbagi, dalam menciptakan dan mendapatkan sebuah informasi yang ada. Instagram merupakan satu diantara media sosial yang kini sangat acceptable dan menjadi media sosial favorit bagi seluruh masyarakat diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Sehingga mudahnya orang-orang dapat mengakses Instagram mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus keluar masuknya informasi yang terjadi. Karena kecepatannya, media sosial seperti Instagram mulai tampak dapat mengimbangi peranan media cetak seperti koran, majalah, brosur, billboard, flyer, poster, dan tabloid dalam memberikan dan menyebarkan informasi (Risvantry & Erdansyah, 2020; Khatikno & SND, 2020; Afi et al., 2021).

Dengan cepat dan mudahnya akses tersebut maka sekarang banyak individu, perusahaan, UKM atau organisasi-organisasi pendidikan lainnya mulai memanfaatkan Instagram dalam menyebarkan informasi. seperti halnya Instagram @semaunimed_official Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan, untuk selanjutnya ditulis Sema Unimed. Seiring pesatnya informasi sosial maka terjadi persaingan daya tarik pembaca informasi yang ada pada desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan. Namun dalam rentang waktu 6 (Enam) bulan sebanyak 15 kali postingan desain Instagram *Feed* Sema Unimed terdapat beberapa kelemahan pada penerapan prinsip-prinsip desain seperti kurangnya perhatian pada prinsip keseimbangan dan kesatuan, tipografi yang kurang kejelasannya saat dibaca, dan penerapan variasi warna yang terlihat monoton dengan tidak memperhatikan hubungan antara warna *figure dan ground*.

Kurangnya perhatian pada prinsip-prinsip desain tersebut dapat mempengaruhi minat membaca dan tidak sampainya pesan yang ingin disampaikan. Hal ini sebagaimana yang dikatakan bahwa “kesuksesan dalam menggunakan Instagram tidak hanya bisa dibangun dari adanya keterlibatan antara pemasar dengan konsumen saja maupun hanya mengandalkan dengan seringnya memposting foto dan video melainkan dengan memperhatikan cara pengambilan gambar, memanfaatkan fitur-fitur dalam Instagram seperti memperhatikan warna gambar, ketajaman gambar yang akan diunggah di Instagram tersebut” (Tukau, 2020). “Instagram sendiri, dalam istilah yang paling sederhana, adalah aplikasi berbagi, platform, dan jaringan foto dan video teratas di internet. Pengguna dapat berbagi gambar dan video yang mereka buat dan mengikuti akun pengguna lain untuk melihat foto dan video mereka” (Savitri, 2019).

Desain Instagram *Feed* dalam seni rupa lebih dominan pada kategori Seni Grafis atau Desain komunikasi Visual yang memperhatikan penerapan prinsip-prinsip desain, tipografi dan warna. Desain Instagram *Feed* dapat diposting menggunakan ukuran atau Aspek rasio dan Piksel yang telah ditentukan oleh Instagram dengan rasio 1:1 (square) maksimal 1080 x 1080 pixel, rasio 4:5 (potrait) maksimal 1080 x 1350 pixel, dan rasio 1,91:1 (landscape) maksimal 1080 x 608 pixel. Sebuah desain Instagram *Feed* yang disusun dengan baik tentunya memiliki nilai lebih tersendiri karena berpengaruh kepada komposisi (Widyaswari dan Widnyana, 2018).

Prinsip-prinsip desain adalah cara pengorganisasian unsur-unsur bentuk agar tampak padu dan harmonis. Penerapan prinsip-prinsip ini mempengaruhi konten ekspresif, atau pesan dari hasil karya (Sembiring, 2014) sedangkan menurut Anggraini dan Nathalia (2018) mengatakan bahwa prinsip-prinsip desain itu meliputi Keseimbangan, Irama, Penekanan dan Kesatuan. Tipografi merupakan ilmu memilih dan menata huruf sesuai pengaturannya pada ruang-ruang yang tersedia untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga menolong pembaca mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin (Yulianto, 2018). sedangkan menurut Kartono (2015) mengatakan bahwa Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif.

Menurut Mita Purbasari (Yulianto, 2018) menjelaskan bahwa “warna adalah suatu alat komunikatif efektif untuk mengungkapkan pesan, ide, atau gagasan tanpa menggunakan tulisan atau bahasa”. Warna merupakan salah satu elemen yang dapat menarik perhatian, atau meningkatkan mood, menggambarkan citra sebuah perusahaan, dan lainnya (Anggraini dan Nathalia, 2018).

Oleh karena itu, aspek-aspek Desain Komunikasi Visual dapat menjadi rujukan tentang tertarik atau tidaknya orang melihat pesan yang disampaikan. Sehingga desain yang meliputi aspek-aspek Desain Komunikasi Visual menarik untuk diteliti dengan pendalaman analisis kualitatif. Guna melihat sejauh mana penerapan aspek-aspek tersebut dalam persaingan informasi visual melalui media sosial instagram.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan prinsip-prinsip desain yang meliputi Keseimbangan (*Balance*), Irama (*Rhythm*), Penekanan (*Emphasis*), dan Kesatuan (*Unity*), mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan Tipografi yang meliputi *Legibility*, *Readability*, *Visibility* dan *Clarity* dan Warna pada desain Instagram Feed Sema Unimed Tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Dalam setiap penelitian harus menggunakan metode untuk mencapai suatu tujuan. Upaya agar tercapainya tujuan dalam sebuah penelitian diperlukan metode penelitian yang tepat. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian Naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah *Natural Setting* (Sugiyono, 2017). Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Siyoto dan Sodik, 2015).

Analisis data kualitatif merupakan proses meriview dan memeriksa data, menyintesis, dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti (Yusuf, 2018). Dalam hal ini peneliti bermaksud mendeskripsikan, menguraikan, dan menginterpretasi. Kemudian melakukan penilaian untuk mendapatkan hasil dari penelitian berdasarkan teori prinsip-prinsip desain, tipografi, dan warna, yang telah menjadi acuan dalam penelitian ini. Berikutnya teknik analisis data, teknik analisis data dimulai dengan studi pustaka, observasi, dan dokumentasi yang dideskripsikan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan kajian teoritis dan empiris kemudian direduksi oleh tim penilai dengan pentabulasian data.

Setelah data terkumpul, data akan dinilai oleh peneliti dan 3 orang penilai yang ahli dibidang desain grafis yaitu 2 orang dosen desain grafis yang telah berpengalaman dan 1 orang praktisi yang juga telah berpengalaman dibidang desain grafis. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah penskoran skala likert dengan interval skor yang dilihat sebagai berikut:

Kriteria Penilaian:

- A = 4 (Sangat Baik)
- B = 3 (Baik)
- C = 2 (Cukup Baik)
- D = 1 (Kurang Baik)

Indikator Penilaian:

1. A = 90 – 10 (Sangat Baik) Jika semua (4) deskriptor dari setiap indikator terpenuhi di dalam desain instagram *Feed* tersebut.
2. B = 80 – 89 (Baik) Jika semua (3) deskriptor dari setiap indikator terpenuhi di dalam desain instagram *Feed* tersebut.
3. C = 70 – 79 (Cukup Baik) Jika semua (2) deskriptor dari setiap indikator terpenuhi di dalam desain instagram *Feed* tersebut.
4. D = < - 69 (Kurang Baik) Jika semua (1) deskriptor dari setiap indikator terpenuhi di dalam desain instagram *Feed* tersebut.

Dari rekapitulasi yang dilakukan, maka peneliti akan menggunakan rumus mean data tunggal yaitu:

$$R = \frac{\sum N}{M}$$

Untuk mencari nilai rata-rata dari peneliti dan ketiga penilai maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{P + P_1 + P_2 + P_3}{4}$$

Keterangan:

R = Nilai rata-rata yang ingin dicari

P = Peneliti

P₁ = Penilai 1

P₂ = Penilai 2

P₃ = Penilai 3

Tabel 1. Indikator Penilaian
PRINSIP-PRINSIP DESAIN, TIPOGRAFI DAN WARNA

Indikator	Deskripsi Teoritis	Skor				Keterangan
		A	B	C	D	
1. Prinsip-Prinsip Desain	1. Keseimbangan (<i>Balance</i>) Dalam desain, keseimbangan mengacu pada distribusi berat atau gaya dalam suatu komposisi. Bentuk negatif dan positif dapat bekerja sama untuk menciptakan keseimbangan di antara unit komposisi, terlepas dari variasi ukuran, berat, atau bentuknya.					A = 90 - 100 (Sangat Baik)
	2. Irama (<i>Rhythm</i>) pengulangan gerak atau penyusunan bentuk secara berulang-ulang.					B = 80 - 89 (Baik)
	3. Penekanan (<i>Emphasis</i>) penekanan dan titik fokus digunakan untuk menarik perhatian peningkatan dampak visual dan konseptual.					C = 70 - 79 (Cukup Baik)
	4. Kesatuan (<i>Unity</i>) Desain dikatakan menyatu apabila secara keseluruhan tampak harmonis, terdapat kesatuan antara tema, warna, tipografi, ilustrasi, dan foto.					D = < - 69 (Kurang Baik)
2. Tipografi	1. Kemudahan Membaca (<i>Legibility</i>) Suatu jenis huruf dikatakan <i>legible</i> apabila masing-masing huruf atau karakter-karakternya mudah dikenali dengan jelas satu sama lain.					A = 90 - 100 (Sangat Baik)
	2. Keterbacaan (<i>Readability</i>) Penggunaan huruf dengan memperhatikan hubungannya dengan huruf lain sehingga terlihat jelas.					B = 80 - 89 (Baik)
	3. Kejelasan (<i>Clarity</i>) Huruf yang digunakan dalam suatu karya desain dapat dibaca dan dimengerti oleh target <i>audience</i> yang dituju.					C = 70 - 79 (Cukup Baik)
	4. Jarak Penglihatan (<i>Visibility</i>) Huruf yang digunakan dalam desain mampu untuk dapat terbaca dalam jarak tertentu.					D = < - 69 (Kurang Baik)
3. Warna	1. Memiliki kesesuaian antara warna dengan konsep desain.					A = 90 - 100 (Sangat Baik)
	2. Memiliki kesesuaian antara warna dan tipografi.					B = 80 - 89 (Baik)
	3. Memiliki warna yang komukiatif dan efektif.					C = 70 - 79 (Cukup Baik)
	4. Memiliki hubungan antar warna <i>figure and ground</i> atau (Teori Gestalt)					D = < - 69 (Kurang Baik)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sampel penelitian tersebut dinilai dalam bentuk tabulasi data berupa instrumen indikator penilaian, Kemudian hasil penelitian dalam bentuk tabulasi data tersebut digabungkan dengan jumlah rata – rata berdasarkan dari 3 aspek yang diteliti dan dinilai yaitu aspek prinsip-prinsip desain, tipografi dan warna. Selanjutnya hasil dari 3 penilai ini digunakan sebagai penunjang peneliti untuk mempermudah dalam menilai dan menginterpretasikan desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan tahun 2019 yang diteliti.

Tabel 2. Rata-Rata Penilaian Peneliti dan 3 Penilai

NO	SAMPel DESAIN	ASPEK YANG DINILAI			Jumlah	Rata-Rata
		Prinsip-Prinsip Desain	Tipografi	Warna		
1	Desain Instagram <i>Feed</i> 1	83,25	81,5	82,25	247	82,33
2	Desain Instagram <i>Feed</i> 2	82,5	80,5	82,5	245,5	81,83
3	Desain Instagram <i>Feed</i> 3	79,5	77,75	79,75	237	79
4	Desain Instagram <i>Feed</i> 4	83,75	83,5	82,5	249,75	83,25
5	Desain Instagram <i>Feed</i> 5	79,5	75,5	78,25	233,25	77,75
Jumlah		408,5	398,75	405,25	1212,5	404,16
Rata-Rata(\bar{x})		81,7	79,75	81,05	242,5	80,83

Berdasarkan Rata-Rata Penilaian oleh peneliti dan penilai secara umum hasil dari analisis data pada lembar penilaian tabel 2. terhadap penerapan prinsip-prinsip desain, tipografi dan warna pada desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan tahun 2019 tergolong pada kategori B (Baik). Pada indikator prinsip-prinsip desain dikategorikan Baik dengan jumlah nilai 408,5 dengan rata-rata (\bar{x}) = 81,7, tipografi dikategorikan Cukup Baik dengan jumlah nilai 398,75 dengan rata-rata (\bar{x}) = 79,5 dan warna dikategorikan Baik dengan jumlah nilai 405,25 dengan rata-rata (\bar{x}) = 81,05. Lebih jelasnya yaitu untuk indikator prinsip-prinsip desain pada desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan tidak terdapat satupun dalam kategori Sangat Baik, 3 desain dalam kategori Baik, 2 desain Cukup Baik dan tidak terdapat satupun desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan pada indikator prinsip-prinsip desain dalam kategori Kurang Baik. Selanjutnya untuk indikator tipografi tidak juga terdapat satupun dalam kategori Sangat Baik, 3 desain dalam kategori Baik, 2 desain dalam kategori Cukup Baik dan tidak juga terdapat satupun desain dalam kategori Kurang Baik. Kemudian begitu juga dengan indikator warna tidak terdapat satupun dalam kategori Sangat Baik, 3 desain dalam kategori Baik, 2 desain dalam kategori Cukup Baik dan tidak terdapat satupun desain dalam kategori Kurang Baik.

1. Desain Instagram *Feed* I



Gambar 1. Sampel Desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan I
Sumber: instagram @semaunimed_official

Analisis penerapan Prinsip-prinsip desain pada Instagram *Feed* I menggunakan Keseimbangan (*balance*) Asimetris yang menempatkan Objek Penekanan (*Emphasis*) sedikit kesebelah kiri dari keseluruhan desain. Irama (*Rhythm*) atau Pengulangan bentuk pada desain ini

tidak terlihat begitu mendominasi karena hanya terdiri dari beberapa element desain saja, dari keseluruhan element desain hanya penggunaan gambar gedung MPR-DPR RI yang tidak sesuai dengan pesan yang disampaikan sehingga mengurangi nilai Kesatuan (*Unity*) pada desain Instagram *Feed I* tersebut. Penerapan Tipografi pada desain Instagram *Feed I* menggunakan klasifikasi huruf *San Serif* dan *Script* dengan jenis font Permanent Marker Pro dan Striker Regular. Penerapan *Legibility* (Kemudahan), *Readability* (Keterbacaan), *Clarity* (Kejelasan), dan *Visibility* (Jarak Penglihatan) pada *Headline*, Subjudul sudah diterapkan dengan baik namun penerapan *Readability* (Keterbacaan) dan *Clarity* (Kejelasan) yang bertuliskan Titik Kumpul dan Titik Aksi pada *bodytext* masih belum terlihat diterapkan karena sedikitnya penggunaan spasi atau kerning pada huruf yang menjadikan huruf terlalu rapat dengan huruf lainnya sehingga mengurangi kemudahan dan kejelasan dalam membaca kata tersebut. Penerapan warna pada desain ini tidak terlalu banyak menggunakan banyak warna untuk warna background lebih cenderung ke warna panas namun tidak terlalu dominan seperti pada penggunaan warna merah pada elemen pendukung dan teks tulisan. Hubungan antara warna *figure dan ground* (teori *gestalt*) pada desain sudah diterapkan dengan baik karena dapat terlihat antara kontras yang ingin ditampilkan pada desain tersebut.

2. Desain Instagram *Feed II*



Gambar 2. Sampel Desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan II

Sumber: instagram @semaunimed_official

Analisis Penerapan Prinsip-prinsip desain pada Instagram *Feed II* menggunakan Keseimbangan (*balance*) Simetris dengan berat keseimbangan yang sama dari objek sisi kiri dan kanan pada desain. Objek Penekanan (*Emphasis*) terlihat di bagian *central* (tengah) dari keseluruhan desain. Pada desain ini Irama (*Rhythm*) pengulangan bentuk terlihat dominan dari sisi kanan kiri atas dan sisi kanan kiri bawah dengan penggunaan bentuk tabung atau silindris. Kesatuan (*unity*) desain Instagram *Feed II* ini tidak begitu diterapkan dengan baik antara objek penekanan dan jenis font yang digunakan. Penerapan Tipografi pada desain Instagram *Feed II* menggunakan klasifikasi huruf *San Serif*, *Script* dan Dekorative dengan jenis font Bubles, Zoria Bold, Galpon Black, Broadway No2 dan Linke hand. Penerapan *Legibility* (Kemudahan), *Readability* (Keterbacaan), *Clarity* (Kejelasan), dan *Visibility* (Jarak Penglihatan) pada *Headline*, Subjudul sudah diterapkan dengan baik namun pemilihan jenis font pada *bodytext* 1 masih kurang sesuai karena penerapan *Readability* (Keterbacaan) dan *Clarity* (Kejelasan) pada *bodytext* 1 tidak dapat terbaca dengan baik dan juga terlalu banyak menggunakan jenis font seperti penggunaan font pada *bodytext* 2 dan *bodytext* 3 yang kurang memperhatikan konsistensi dalam penggunaan jenis font. Kesesuaian penerapan warna pada desain ini masih terlihat baik akan tetapi hubungan antara warna *figure dan ground* (teori *gestalt*) masih belum diterapkan dengan baik karena lebih dominan menggunakan warna dingin biru yang digabungkan dengan background biru pada objek penekanan.

3. Desain Instagram *Feed* III



Gambar 3. Sampel Desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan III
Sumber: instagram @semaunimed_official

Analisis Prinsip-prinsip desain pada Instagram *Feed* III menggunakan Keseimbangan (*Balance*) Asimetris dengan berat keseimbangan yang tidak sama antara sisi kiri dan sisi kanan dari keseluruhan desain namun tetap terlihat seimbang antara element desain yang lainnya. Objek Penekanan (*Emphasis*) terlihat di bagian sisi kiri atas pada gambar Ikon PDAM Tirtanadi Kota Medan. Pada desain ini Irama (*Rhythm*) terlihat menggunakan irama berupa repetisi pengulangan bentuk gedung Istana Maimun berupa bayang-bayang berwarna biru. Kesatuan (*Unity*) desain Instagram *Feed* III ini terlihat sudah diterapkan dengan cukup baik dengan penambahan bentuk ornament hiasan pada bagian sisi atas kanan dan sisi atas kiri desain. Penerapan Tipografi pada desain Instagram *Feed* III menggunakan klasifikasi huruf *Sans Serif* dan *Dekorative* dengan jenis font Bubles dan Zoria Bold. Penerapan *Legibility* (Kemudahan), *Readability* (Keterbacaan), *Clarity* (Kejelasan), dan *Visibility* (Jarak Penglihatan) pada *Headline* dan *bodytext* sudah diterapkan dengan baik namun pemilihan jenis font masih kurang sesuai dengan tema yang ingin disampaikan juga ukuran font pada *bodytext* terlihat kecil sehingga keterbacaan kalimat yang dituliskan kurang jelas saat dibaca. Kesesuaian penerapan warna pada desain ini sudah terlihat baik dan perpaduan hubungan antara warna *figure* dan *ground* (teori *gestalt*) pada desain ini juga sudah diterapkan dengan cukup baik karena dapat terlihat antara kontras obyek penekanan dengan *background* yang ingin ditampilkan pada desain tersebut.

4. Desain Instagram *Feed* IV

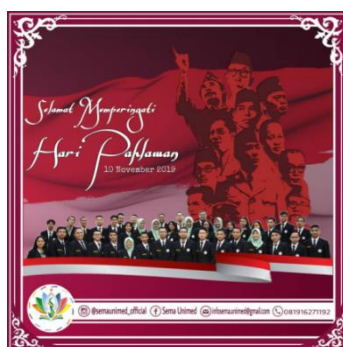


Gambar 4. Sampel Desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan IV
Sumber: instagram @semaunimed_official

Analisis Prinsip-prinsip desain pada Instagram *Feed* IV menggunakan Keseimbangan (*Balance*) Asimetris dengan berat keseimbangan yang tidak sama antara sisi kiri dan sisi kanan namun tetap memperhatikan keseimbangan pada desain, Dengan menampilkan *figure* 3 orang objek Penekanan (*Emphasis*) pada desain ini dapat terlihat dengan baik dan secara keseluruhan Kesatuan (*Unity*) pada desain ini sudah diterapkan dengan baik antara warna gambar dan warna

text tulisan yang disampaikan. Penerapan Tipografi pada desain Instagram *Feed* IV menggunakan klasifikasi huruf *Sans Serif* dengan jenis font Helvetica, Monserrat dan Paz Black. Penerapan *Legibility* (Kemudahan), *Readability* (Keterbacaan), *Clarity* (Kejelasan), dan *Visibility* (Jarak Penglihatan) pada *Headline*, Subjudul dan *bodytext* sudah diterapkan dengan baik secara keseluruhan penerapan tipografi sesuai dengan tema dan pesan yang disampaikan serta pemilihan warna antara tipografi dan *background* dapat terlihat dengan jelas kontras yang ditampilkan pada desain Instagram *Feed* tersebut. Secara keseluruhan penerapan warna pada desain ini lebih dominan menggunakan warna-warna panas dengan perpaduan antara warna netral putih dan hitam namun tetap memperhatikan kesesuaian hubungan antar warna lainnya sehingga tetap terlihat dengan baik. Penggunaan warna antara *figure* dan *ground* sudah diterapkan dengan baik pada desain ini yang tidak terlalu banyak menggunakan variasi warna berbeda-beda sehingga membuat desain ini menjadi lebih nyaman dipandang oleh mata pembaca.

5. Desain Instagram *Feed* V



Gambar 5. Sampel Desain Instagram *Feed* Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan V

Sumber: instagram @semaunimed_official

Analisis Prinsip-prinsip desain pada Instagram *Feed* V menggunakan Keseimbangan (*Balance*) Asimetris dengan berat keseimbangan yang tidak sama antara sisi kiri dan sisi kanan namun tetap memperhatikan keseimbangan pada desain, secara keseluruhan desain ini menggunakan element gambar dan teks Penekanan (*Emphasis*) pada desain ini tidak begitu terlihat namun penerapan Kesatuan (*Unity*) antara *figure* dan *ground* cukup baik. Penerapan Tipografi pada desain Instagram *Feed* V menggunakan klasifikasi huruf *Script* dan *Serif* dengan jenis font Wankstaberger Battles, Special Elite Pro dan Skie Condensed Regular. Penerapan *Legibility* (Kemudahan), *Readability* (Keterbacaan), *Clarity* (Kejelasan), dan *Visibility* (Jarak Penglihatan) pada *Headline* sudah terlihat cukup baik dengan menggunakan klasifikasi huruf *Script* namun pesan yang di sampaikan cenderung kurang terlihat mencerminkan semangat dari peristiwa yang disampaikan. Secara keseluruhan penggunaan warna pada desain ini menggunakan warna-warna panas dengan perpaduan antara warna netral dasar putih dan hitam penerapan warna tersebut terlihat cukup baik di terapkan namun masih harus memperhatikan kesesuaian antara warna *figure* dan *ground* sehingga kontras yang ditampilkan pada desain tersebut dapat terlihat dengan jelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Prinsip-prinsip desain yang digunakan dari keseluruhan desain terdapat menggunakan prinsip keseimbangan Simetris dan Asimetris yang masih juga memperhatikan penerapan prinsip Penekanan, Irama dan Kesatuan pada objek sehingga penerapan prinsip-prinsip desain yang diterapkan masih dapat dipahami dengan baik. Penerapan Tipografi dan pemilihan jenis huruf pada desain lebih dominan banyak menggunakan jenis huruf *Sans Serif* didapati dari seluruh desain menggunakan jenis huruf tersebut, memiliki ketebalan huruf yang sama menjadikan jenis huruf ini mudah dihafal dan dibaca oleh mata, namun secara keseluruhan penerapan prinsip tipografi pada desain sudah diterapkan dengan baik. Penerapan Warna pada desain masih

mempertimbangkan hubungan antara figure dan ground dengan perpaduan antara warna panas dan dingin yang tampak terlihat cukup harmonis antara desain satu dan lainnya dan secara keseluruhan desain Instagram *Feed* Sema Unimed-Tahun 2019 masih terdapat pada kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi, M., Sayono, J., & Sulisty, W. (2021). Desain Media Katalog Digital Museum Airlangga untuk Siswa Kelas X SMAN 1 Plosoklaten Kediri. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 229-238. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.635>
- Anggraini, L. & Nathalia, K. (2018). *Desain Komunikasi Visual*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Harnoko, I. (2016). Petungan Sebagai Sistem Ukuran Dalam Desain Komunikasi Visual Jawa. *Jurnal Desain*. 4 (1): 38-44.
- Juwita, R. (2017). Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi Korporat. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. 20 (1): 47-60.
- Kartono, G. (2015). *Tipografi*. Medan: Unimed Press.
- Khatikno, I., & SND, R. (2020). Analisis Karakter Panda sebagai Model Desain pada T-Shirt Electrica Panda Artwear Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 552-559. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.362>
- Migotuwio, N. (2020). *Desain Grafis Kemarin, Kini, dan Nanti*. Pati: Alinea Media Dipantara.
- Risvantry, U., & Erdansyah, F. (2020). Analisis Desain Brosur Pendidikan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al - Munadi Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 153-160. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.242>
- Rustan, S. (2017). *Layout dan Penerapannya Edisi 2017*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Savitri, A. (2019). *Menggali Pundi-Pundi Lewat Tren Sosial Media*. Yogyakarta: Charisa Publisher.
- Sembiring, D. (2014). *Wawasan Seni*. Medan: Unimed Press.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tukau, N. (2020). Pengaruh Gambar dan Profil Instagram Terasrumahmu terhadap Kesadaran Merek. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 18 (1): 1-17.
- Undiana, N. (2018). Seni dan Media Massa: Pengelolaan Informasi Seni Rupa Dalam Media Baru. *Jurnal ATRAT*. 6 (5): 174-183.
- Widyaswari, IG.A.A. & Widnyana, IG.N. (2018). Sosial Media Sebagai Sarana Kreasi dan Ekspresi Karya Seni Rupa dan Desain. *Jurnal Prasi*. 13 (2): 104-111.
- Yulianto. (2018). *Buku Sakti Kuasai Desain Grafis*. Yogyakarta: Start UP.
- Yusuf, M. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.